



PERANCANGAN *FOCUS GROUP DISCUSSION* SEBAGAI RUANG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN DESA BERBASIS WEBSITE

Masesa Angga Wijaya¹, Chepy Perdana²

^{1,2}Politeknik Negeri Subang

E-mail: ¹masesaanggaw@polsub.ac.id, ²chepyperdana@polsub.ac.id

Abstract

Participation in the form of joint discussions between the village government and the village community is needed in developing the village. However, currently the village government is holding discussions on village development, only a portion of the community is aware of the discussion, so that only a portion of the community is present. In addition, the results of these discussions did not reach the entire community, so that only part of the community participated in village development. Therefore, a space is needed to accommodate opinions, aspirations or opinions as well as the results of discussions that can be known by the whole community, especially utilizing technological advances. So the solution to overcome this problem is to create a room in the form of a discussion group using a website-based Focus Group Discussion (FGD). It is hoped that this FGD will increase community participation in developing the village. This design research uses a software development method, namely using a waterfall. So with this research it is hoped that the village government and the community can access the discussion room anytime anywhere so that community participation can be comprehensive for the development of the village.

Keywords : *Focus Group Discussion; Village; Website.*

Abstrak

Partisipasi berupa diskusi bersama antara pemerintah desa dengan masyarakat desa sangat diperlukan dalam membangun desa. Namun saat ini pemerintah desa dalam melakukan diskusi mengenai pembangunan desa hanya sebagian masyarakat yang mengetahui adanya diskusi tersebut, sehingga partisipasi masyarakat yang hadir hanya sebagian. Selain itu hasil dari diskusi tersebut tidak sampai ke seluruh masyarakat, sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa hanya sebagian masyarakat yang mengikutinya. Oleh karena itu maka dibutuhkanlah suatu ruang untuk menampung pendapat, aspirasi, atau opini serta hasil dari diskusi yang dapat diketahui oleh seluruh masyarakat terutama memanfaatkan kemajuan teknologi. Maka solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dibuatlah suatu ruang berupa grup diskusi dengan menggunakan Focus Group Discussion (FGD) berbasis website. Dengan adanya FGD ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun desa. Penelitian perancangan ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak yakni menggunakan waterfall. Maka dengan penelitian ini diharapkan pemerintah desa beserta masyarakat dapat mengakses ruang diskusi tersebut kapanpun dimanapun sehingga partisipasi masyarakat dapat secara menyeluruh untuk pembangunan desa tersebut.

Kata Kunci : *Focus Group Discussion; Desa; Website.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat, di segala bidang di segala bentuk usaha sudah menggunakan teknologi. Salah satu

yang memanfaatkan teknologi tersebut yakni di pemerintahan, mulai dari pemerintah pusat hingga pemerintah desa. Salah satu desa yang memerlukan teknologi yakni desa XYZ. Dimana



antara pemerintah desa dengan masyarakat desa diperlukan suatu media untuk saling berkomunikasi terutama dalam pembangunan desa. Oleh karena itu sangat dibutuhkan suatu teknologi yang bermanfaat bagi pemerintahan khususnya pemerintah desa. Dimana pemerintah desa memiliki program-program kegiatan dalam membangun desanya, dan semua itu membutuhkan partisipasi dari semua masyarakatnya. Dengan adanya partisipasi dari masyarakat maka segala informasi kegiatan pemerintah dapat diputuskan bersama. Partisipasi tersebut dapat berupa diskusi bersama antara pemerintah desa dengan masyarakat desa, sehingga terjadi suatu kolaborasi yang tepat dalam membangun desa bersama.

Namun saat ini kegiatan diskusi antar pemerintah desa XYZ dengan masyarakat dalam membangun desa belum terjalin secara menyeluruh diikuti oleh semua masyarakat desanya. Disaat pemerintah desa akan melakukan diskusi mengenai kegiatan pembangunan desa hanya sebagian masyarakat desa yang mengetahui adanya diskusi tentang kegiatan pemerintah desa tersebut sehingga partisipasi masyarakat desa yang hadir hanya sebagian juga. Selain itu hasil dari diskusi tersebut tidak sampai ke seluruh masyarakat desa, sehingga partisipasi

masyarakat dalam pembangunan desa hanya sebagian masyarakat desa yang mengikutinya.

Oleh karena itu maka dibutuhkanlah suatu ruang untuk menampung pendapat, aspirasi, atau opini serta hasil dari diskusi yang dapat diketahui oleh seluruh masyarakat desa terutama memanfaatkan kemajuan teknologi. Maka solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan perancangan sistem suatu ruang berupa grup diskusi dengan menggunakan *Focus Group Discussion (FGD)* berbasis *website*. Maka dengan adanya *FGD berbasis website* ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun desa dalam mengakses ruang diskusi tersebut kapanpun dimanapun.

Adapun penelitian-penelitian yang telah dilakukan yakni pada tahun 2018 ada penelitian mengenai partisipasi masyarakat mengenai pembangunan desa dimana hasilnya yakni terdapat masyarakat kurang aktif terhadap pertemuan-pertemuan dalam pembahasan perencanaan pembangunan desa.(1) Sedangkan di tahun 2020 ada penelitian mengenai penerapan *focus group discussion* di sebuah sekolah dasar dimana hasilnya yakni terjadinya peningkatan dalam kemampuan dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.(2)



Dan di tahun 2021 ada penelitian rancang bangun suatu sistem presensi dimana hasilnya yakni dengan terkomputerisasi menggunakan database sehingga dapat dilakukan dengan cepat dan lebih memudahkan pengguna lebih efektif.(3)

Penelitian perancangan sistem ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak yakni menggunakan *waterfall*. Dimana dalam *waterfall* terdapat alur pengembangan perangkat lunak mulai dari analisis, desain, pengkodean dan pengujian

II. LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan

Perancangan adalah proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik.(4)

2.2 Focus Group Discussion

Focus Group Discussion atau FGD adalah sebagai suatu proses pengumpulan data dan informasi kualitatif dengan cara sistematis mengenai suatu masalah yang dilakukan melalui diskusi kelompok. (5) Atau pengertian lain Focus Group Discussion mengandung tiga kata kunci yaitu diskusi, kelompok, dan terfokus/terarah. (6)

Focus Group Discussion adalah sebuah kegiatan atau wadah diskusi yang dilakukan secara online atau tatap muka antara sekelompok orang dengan tujuan untuk saling berbagi pandangan, ide, pengalaman, atau informasi terkait topik tertentu. Diskusi ini biasanya melibatkan beberapa orang dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu topik dan mencapai kesepakatan atau solusi yang diinginkan.

Dalam Focus Group Discussion, setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya mengenai topik yang sedang dibahas. Diskusi ini dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui media online seperti atau aplikasi chatting. Group discussion biasanya digunakan dalam kegiatan pembelajaran, organisasi, atau dalam diskusi publik yang melibatkan banyak orang dengan topik tertentu.

Focus Group Discussion adalah suatu teknik diskusi yang menggunakan metode kelompok terarah, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu isu atau topik tertentu melalui pertukaran gagasan dan informasi antar anggota kelompok.(7)



2.3 Partisipasi

Partisipasi adalah keterlibatan individu atau masyarakat baik secara fisik, material maupun non fisik untuk mengambil bagian dalam sebuah kegiatan atau perkumpulan baik secara bebas sukarela, spontan dengan pemahaman sendiri, maupun karena terinduksi oleh bujukan dan arahan dari pihak lain, dengan usaha-usaha ke arah pencapaian tujuan. (1)

Atau pengertian lain partisipasi menurut davis adalah keterlibatan mental atau pikiran atau moral atau perasaan di dalam situasi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.(8)

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan yakni:

1. Studi Literatur

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data pustaka dan pencarian referensi bacaan.

2. Pengumpulan data

Pada tahapan ini dilakukan pencatatan hasil wawancara dan observasi.

3. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi kebutuhan dari sistem

yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan dari perangkat lunak tersebut. Informasi dari *requirement* dapat diperoleh dari hasil wawancara atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

4. Desain perancangan Sistem

Pada tahapan ini dilakukan sebelum *coding*. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya.

5. Pembuatan Sistem

Pada tahapan ini dilakukan pemrograman. Pembuatan *software* dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya.

6. Pengujian Sistem

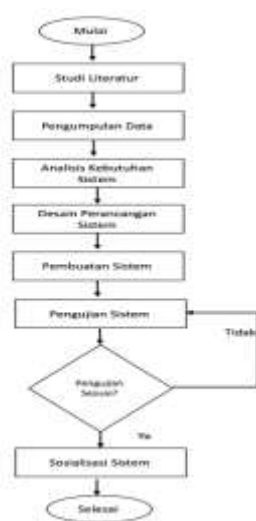
Di tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.

7. Sosialisasi Sistem

Pada tahap ini penjelasan mengenai penggunaan sistem yang telah dibuat kepada para pengguna sistem.



adapun diagram alir metode penelitian tersebut sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Metode Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem informasi ini menggunakan metode *waterfall*, terdapat 4 tahapan perancangan sistem yaitu analisis, desain, pengodean dan pengujian. Metode ini digunakan karena perancangan sistem yang akan dilaksanakan memiliki ruang lingkup yang tidak besar, berikut merupakan metode pengembangan sistem yang di adaptasi berdasarkan metode. (9)



Gambar 2. Model Waterfall

1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis terdapat 3 langkah yang dilakukan dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sistem yang akan dikembangkan yakni:

Pertama melakukan observasi dan wawancara kepada pemerintah desa XYZ kemudian melakukan studi literatur dengan mengumpulkan dan mencari data berupa jurnal dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan metode yang tepat untuk digunakan dalam mengembangkan sistem informasi yang membahas mengenai partisipasi warganya terhadap suatu diskusi. Hasil dari tahapan analisis berupa alur proses bisnis pada pemerintah desa Soklat mengenai tahapan diadakannya kegiatan diskusi antara pemerintah desa Soklat dengan warganya hingga selesai diadakan.

2. Tahapan Desain

Tahapan desain merupakan tahap dimana proses perancangan dan pemodelan sistem dilakukan. Pada tahap ini pemodelan dilakukan menggunakan UML dengan menggambarkan diagram pemodelan berupa *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*. Untuk tahap perancangan yaitu dengan menggambarkan *database sistem* menggunakan *entity relationship diagram*.



3. Tahap Pengkodean

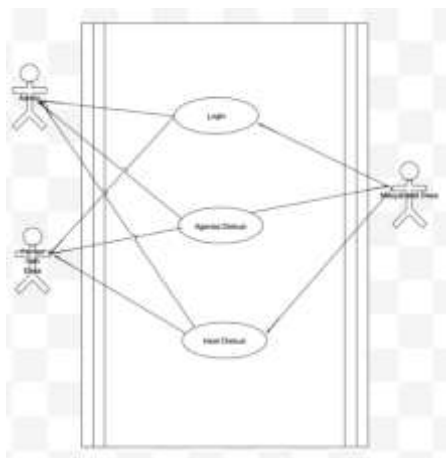
Tahapan pengkodean yaitu dengan membuat *database* dan pengkodean bahasa pemrograman. Pada tahap pengkodean mengacu terhadap rancangan UML, ERD dan tampilan antarmuka dimana tahapan pengkodean dilakukan menggunakan *framework laravel*, *database MySQL* dan bahasa pemrograman PHP.

4. Tahap Pengujian

Terakhir merupakan tahapan pengujian sistem, pada tahapan ini pengujian dilakukan menggunakan metode *Black Box* untuk mengetahui fungsionalitas pada sistem berguna sesuai dengan *requirement*. Tahap pengujian dimulai dari membuat *test case* dan melakukan perhitungan persentase pada setiap hasil uji.

4.2 Perancangan Sistem

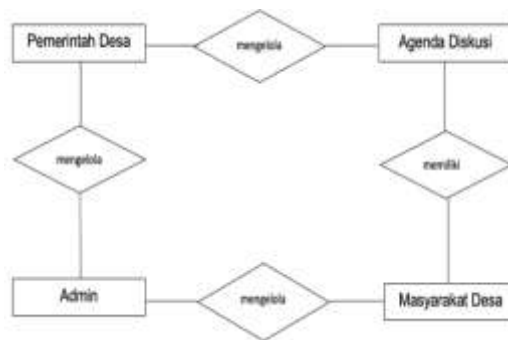
Untuk mempermudah perancangan sebuah sistem maka menggunakan UML, berikut ini adalah rancangan sistem berupa *Use Case*.



Gambar 3. Use Case

4.3 Perancangan Basis Data

Untuk mempermudah perancangan sebuah basis data maka menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), berikut ini adalah rancangan basis data berupa ERD.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram

4.4 Perancangan Antar Muka

Berikut ini adalah rancangan antar muka berupa beranda dan Menu agenda diskusi:



Gambar 5. Rancang Antar Muka Beranda



Gambar 6. Rancang Antar Muka
Menu Agenda Diskusi

4.5 Pengujian

Pengujian digunakan untuk mengetahui apakah sistem yang dirancang sudah benar sesuai dengan yang dibutuhkan. Item-item yang telah dirumuskan dalam daftar kebutuhan dan merupakan hasil analisis kebutuhan akan menjadi acuan untuk melakukan pengujian. Pengujian menggunakan metode pengujian Black Box, karena tidak memerlukan untuk berkonsentrasi terhadap alur jalannya algoritma program dan lebih ditekankan untuk menemukan konformitas dan fungsionalitas antara kinerja sistem dengan daftar kebutuhan.

Berikut ini tabel pengujian yang merupakan hasil dari serangkaian pengujian yang dilakukan terhadap aplikasi yang dirancang pada level unit atau fungsi. Berikut ini hasil dari pengujian tersebut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Sistem

No	Kasus Uji	Hasil yang didapatkan	Status
1	Login	Menampilkan halaman login menampilkan Username dan Password bagi admin	Sesuai
2	Agenda Diskusi	Menampilkan halaman tanggal-tanggal dan tema diskusi	Sesuai
3	Hasil Diskusi	Melanjutkan ke halaman yang berisikan item diskusi, yang sudah berlangsung, sedang berlangsung dan yang akan datang	Sesuai
4	Diskusi yang sudah berlangsung	Menampilkan halaman diskusi yang sudah berlangsung berisikan resume dan kehadiran peserta diskusi	Sesuai
5	Diskusi sedang berlangsung	Menampilkan halaman diskusi yang sedang berlangsung berisikan live chat dan live conference	Sesuai
6	Diskusi yang akan datang	Menampilkan halaman diskusi yang akan datang berupa tanggal dan tema	Sesuai



V. KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan dengan adanya perancangan *focus group discussion* (FGD) sebagai ruang partisipasi masyarakat dalam membangun desa berbasis website sebagai berikut:

1. Nantinya masyarakat dapat mengecek diskusi yang akan datang, diskusi yang sedang berlangsung dan diskusi yang sudah berjalan.
2. Pemerintah desa dapat mengetahui partisipasi masyarakat disetiap diskusi sehingga pembangunan desa dapat ditinjau dari hasil diskusi tersebut.
3. Pemerintah desa dan masyarakat dapat mengakses *Focus Group Discussion* berbasis website dimana saja dan kapan saja.

VI. SARAN

Adapun saran-saran yang perlu dilakukan penelitian selanjutnya yakni:

1. Perlu dilakukan analisis kepuasan pengguna terhadap *Focus Group Discussion* berbasis website tersebut.
2. Perlu dilakukan analisis partisipasi masyarakat terhadap *Focus Group Discussion* berbasis website tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wahyudin. ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA TANAH KARAENG KECAMATAN MANUJU KABUPATEN GOWA. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2018.
- [2] Waluyati M. Penerapan Fokus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar [Internet]. Vol. 8, Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha. 2020. Available from: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU>.
- [3] Gunawan R, Maulana Yusuf A, Nopitasari L, Stmik R 2 J, Kertabumi N, 62 K, et al. Rancang Bangun Sistem Presensi Mahasiswa Dengan Menggunakan Qr Code Berbasis Android. 2021;14(1):47–58. Available from: <http://journal.stekom.ac.id/index.php/elkom/page47>.
- [4] Whitten. System Analysis and Design Methods. The McGraw-Hill Companies, Inc.; 2004.
- [5] Bisjoe ARH. MENJARING DATA DAN INFORMASI PENELITIAN MELALUI FGD (Focus Group Discussion): BELAJAR DARI PRAKTIK LAPANG. INFO TEKNIS EBONI. 2018 Jul;15(1):17–28.
- [6] Siregar S. Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial). Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial). 2018;5:14–9.



- [7] Anwar S, Aceh AR. Pengaruh Metode Focus Group Discussion Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi di SMK Negeri 1 Alo'oa Kota Gunungsitoli. JURNAL DIVERSITA. 2019 Jun 29;5(1):24–32.
- [8] Stie H, Mamuju M. TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA ULIDANG KECAMATAN TAMMERODO KABUPATEN MAJENE. Vol. 1, GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan. 2019.
- [9] Sukamto RAS. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung.: Informatika Bandung; 2014.
- [10] Rosid, U. A. (2023). Penerapan Aplikasi Web Upload Download menggunakan PHP pada Laboratorium Komputer LP3I Tasikmalaya. *Jurnal Sistem Informasi Galuh*, 1(1), 8–14.